

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN
DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**

Oleh

NURUL JANAH

NPM 1502040251



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020 M

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN
DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Skripsi dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NURUL JANAH
NPM. 1502040251

Pembimbing I : Hermanita, S.E.,M.M
Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN,
TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT
PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN
KEPADA BAZNAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Nama : Nurul Janah
NPM : 1502040251
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk diseminarkankan dalam seminar proposal
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Oktober 2019
Pembimbing II



Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Email : febii@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: 0165 / (n. 28-3 / D / PP-00.9 / 01 / 2020

Skripsi dengan judul: "PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH", disusun oleh Nurul Janah, NPM 1502040251, Jurusan Ekonomi Syariah (Esy), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu / 8 Januari 2020. Kampus II (Gedung E6.II.4)

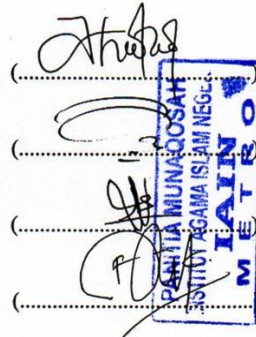
TIM PENGUJI:

Ketua /Moderator : Hermanita, S.E, M.M

Pembahas I : Suci Hayati, M.S.I.

Pembahas II : Dliyaul Haq, M.E.I

Skretaris : Fitri Kurniawati, M.E.Sy.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf.
NIP. 197209232000032002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Proposal untuk Diseminarkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka proposal saudara:

Nama : Nurul Janah
NPM : 1502040251
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN,
TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT
PENDAPATAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN
KEPADA BAZNAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARI'AH**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk diseminarkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Metro, Oktober 2019
Pembimbing II



Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001



Divaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN
DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**

ABSTRAK

Oleh :

NURUL JANAH

(1502040251)

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain, dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kantor-kantor bank syariah yang bahkan ada di kota kecil seperti Kota Metro yang lokasinya cukup dekat dengan desa Purwosari Kecamatan Metro Utara.

Desa Purwosari merupakan desa yang memiliki penduduk yang cukup padat, dimana di desa tersebut, tepatnya diantara RW.5 dan RW.7 berdiri pondok pesantren al-muhsin. Banyak ustadz dan ustadzah yang tinggal di desa tersebut, selain mengajar di pondok pesantren Al-Muhsin kebanyakan dari mereka juga mengajar di pondok-pondok pesantren lain dan tidak jarang diundang untuk mengisi kajian-kajian Islami di berbagai daerah.

Secara umum, perilaku pengambilan keputusan untuk membeli atau mempergunakan jasa tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: harga, servis, lokasi, kemampuan tenaga penjual, periklanan dan budaya. Selain dari faktor-faktor tersebut, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah, salah satunya yaitu berkaitan dengan pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan, dan tingkat kepercayaan nasabah dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap masyarakat Rw.7 desa Purwosari yang diolah menggunakan *Spss V.23*, bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 44,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Janah
NPM : 1502040251
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019

Yang Menyatakan,



NURUL JANAH

NPM. 1502040251

HALAMAN MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah
Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok
(akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha
mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr: 18)¹

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, *Al-Quran Terjemah, Tajwid Dan Asbabun Nuzul* (Jakarta: 2007, Sy9ma Creative Media Corp).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Orangtuaku abah dan ibunda tercinta, Ibu Manisah dan Bapak Iryanto yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kedua pembimbing Ibu Hermanita,S.E M.M dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
4. Sahabat-sahabat terbaik saya yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman–teman Ekonomi Syariah angkatan 2015 khususnya Ekonomi Syariah kelas B.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.E.

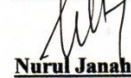
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah.
4. Ibu Hermanita, S.E, M.M selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademik Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2019

Peneliti



Nurul Janah

NPM 1502040251

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tingkat Pengetahuan Nasabah	8
1. Pengertian pengetahuan nasabah.....	8
2. Pengetahuan nasabah mengenai riba.....	9
3. Jenis-jenis pengetahuan nasabah.....	10
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	12
B. Tingkat Kepercayaan	14
1. Pengertian kepercayaan nasabah	14
2. Dimensi kepercayaan nasabah	16
C. Minat Menabung	17
1. Pengertian minat.....	17
2. Tahapan minat	18

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah.....	19
D. Bank Syariah	21
1. Pengertian bank syariah	21
2. Prinsip operasional bank syari'ah	23
E. Kerangka Berfikir	25
F. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	27
1. Variabel penelitian	27
2. Definisi operasional variabel.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Kuesioner	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
1. Uji validitas	33
2. Uji reliabilitas.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji prasyarat	34
2. Analisis regresi linier berganda.....	34
3. Uji hipotesis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Purwosari	37
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data	39
1. Uji Kuesioner	39
a. Uji Validitas	39
b. Uji Reliabilitas	40

2. Uji Prasyarat Analisis	41
a. Uji Normalitas Data	41
3. Analisis Regresi Linier Berganda	42
4. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji Parsial (Uji T).....	44
b. Uji Simultan (Uji F)	45
c. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Data	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Data	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan R.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Kartu Bimbingan
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti diketahui masyarakat di Indonesia yang sebagian besar adalah muslim dihadapkan pada satu pilihan, yaitu menyimpan dananya di Bank konvensional. Sedangkan Bank konvensional menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama, sistem bunga adalah termasuk yang diharamkan, karena bunga dikategorikan sebagai riba, Maka dari itu perlu didirikan Bank syariah.

Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain, dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamandemennya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.²

Bank Syariah di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kantor-kantor bank syariah yang bahkan ada dikota kecil seperti kota metro yang lokasinya cukup dekat dengan Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara.

²Binus University Faculty Of Economics and Communication, *Pengertian Prinsip Dan Landasan Hukum Bank Syariah Sesuai UU 1998,*” Dalam <https://Accaounting.Binus.Ac.Id> Diunduh Pada 29 Oktober 2019.

Secara umum, perilaku pengambilan keputusan untuk membeli atau mempergunakan jasa tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: harga, servis yang ditawarkan, lokasi, kemampuan tenaga penjual, periklanan dan budaya. Selain dari faktor-faktor tersebut, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah, salah satunya yaitu berkaitan dengan pengetahuan nasabah mengenai Bank Syariah.

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah.³ Tahap pengetahuan dimulai ketika nasabah menerima stimulus fisik atau sosial yang memberikan pemaparan dan perhatian pada produk baru dan cara kerjanya.

Bank adalah bentuk perusahaan yang berorientasi pada kepercayaan nasabah, tanpa kepercayaan dari nasabah Bank tidak akan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, Kepercayaan nasabah dinyatakan sebagai komponen penting untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan, dimulai dari adanya stimulus fisik yang menyebabkan terciptanya sebuah pengetahuan hingga membuat calon nasabah berminat untuk mencoba pertamakalinya, pengalaman dari percobaan tersebutlah yang akan memutuskan terpenuhi atau tidaknya tingkat kepuasan nasabah,

³Fadhilatul Hasanah, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah*, Volume 4 No.1/ Juni 2019, 489.

yang akan menyebabkan timbulnya sebuah kepercayaan. Oleh karena itu kunci dari timbulnya sebuah pengetahuan dan kepercayaan adalah minat.

Minat menabung merupakan pernyataan mental dari nasabah yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk atau jasa tertentu. Minat menabung merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomi.

Desa Purwosari merupakan desa dengan lingkungan yang tidak terlalu luas namun memiliki penduduk yang cukup padat, dimana di desa tersebut, tepatnya diantara RW.5 dan RW.7 berdiri Pondok Pesantren Al-Muhsin. masyarakat di desa Purwosari terdiri dari ASN (7%), Wiraswasta (12%), Pedagang (7%), Petani, Buruh dan Masyarakat dengan pekerjaan lainnya.⁴

Selain menyandang profesi tersebut kebanyakan masyarakatnya juga berprofesi sebagai ustadz dan ustadzah, yang mana selain mereka mengajar di pondok pesantren Al-Muhsin Putra/Putri kebanyakan dari mereka juga mengajar dipondok-pondok pesantren lain dan tidak jarang diundang untuk mengisi kajian-kajian islami diberbagai daerah.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran angket kepada 20 responden dimana 15 diantaranya merupakan nasabah bank konvensional, 2 nasabah bank syariah dan 3 diantaranya merupakan nasabah dengan *double account* (syariah dan

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suroso Selaku Ketua RW.7 Pada 13 desember 2019.

konvensional) Hasil *survey* menunjukkan bahwa mereka mengetahui informasi mengenai Bank Syariah berasal dari mulut kemulut sehingga informasi mengenai Bank Syariah yang diperoleh nasabah tidak sepenuhnya valid.

Selain dari pengetahuan yang diperoleh, kepercayaan nasabah terhadap informasi yang didapat juga mempengaruhi nasabah dalam memberikan *action* yang nyata sehingga dua faktor inilah yang menjadi tolak ukur nasabah dalam merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk atau jasa tertentu.

Dari latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: **Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Purwosari RW.7 menabung di Bank Syariah?
2. Apakah kepercayaan nasabah berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Purwosari RW.7 menabung di Bank Syariah?
3. Apakah tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Purwosari RW.7 menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan nasabah dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah kepercayaan nasabah dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah secara simultan dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memperkaya khazanah keilmuan tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai rujukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan berbagai Bank Syariah lainnya dalam peningkatan kualitas dan pemasaran, sehingga di harapkan agar semakin banyaknya masyarakat muslim yang berminat menabung di Bank Syariah.

E. Penelitian Relevan

Bagian ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Almuhrum Gaffar, Universitas Hasanuddin Makassar 2014 , yaitu Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung dengan prosentase varian sebesar 42,61% sedangkan sisanya nasabah masih memiliki faktor lain sebagai pengaruh minat nasabah menabung di Bank Syariah.⁵
2. Penelitian kedua yaitu penelitian oleh Roni Andespa, Universitas Islam Negri Imam Bonjol, Padang 2017. Yaitu Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah.

Hasil dari penelitian ini diungkapkan bahwa faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah antara lain faktor *marketing mix*, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dengan persentase varian 74,462% yang artinya responden masih mempertimbangkan variabel yang diteliti, sedangkan

⁵ Achmad Almuhrum Gaffar, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*, Skripsi Pada Universitas Hasanuddin Makassar 2014.

sisanya 25,538% memperlihatkan variabel lain yang tidak tercakup dalam variabel penelitian ini.⁶

3. Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh, Universitas Negeri Yogyakarta 2018, yaitu pengaruh religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihat.⁷

Pada penelitian ini diungkapkan bahwa pendapatan dan lingkungan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan tingkat signifikan sebesar $0,279 > 0,05$.

Dari ketiga penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut tidak memiliki fokus kajian pada tema-tema tertentu. penelitian-penelitian diatas lebih membahas faktor-faktor secara umum yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah, sedangkan penelitian ini lebih ditekankan pada pengaruh dari faktor-faktor tertentu seperti tingkat pengetahuan nasabah tentang Bank Syariah dan kepercayaan nasabah pengaruhnya terhadap minat masyarakat Desa Purwosari menabung di Bank Syariah

⁶Roni Andespa, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2017.

⁷Sayyidatul Maghfiroh, *pengaruh religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihat*, skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tingkat Pengetahuan Nasabah

1. Pengertian Pengetahuan Nasabah

Pengetahuan merupakan segala informasi yang diketahui dan disimpan dalam benak nasabah. Dalam tingkatan yang umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan didalam ingatan seseorang. sedangkan pengetahuan nasabah adalah kumpulan semua informasi yang sesuai dengan fungsi nasabah dipasar, baik berupa pengalaman, maupun produk atau jasa yang dimiliki nasabah.⁸ Allah SWT. Berfirman:

... فَلَا تَسْأَلْنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّيْ أَعْظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya:....sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."(QS. Nuh Ayat 46).⁹

Dari ayat diatas dapat menjelaskan bahwa segaa sesuatu yang akan kita lakukan harus berdasarkan pengetahuan, dimana selain untuk mengurangi resiko pengetahuan juga dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum kita melakukan segala sesuatu.

⁸ Doni Juni Pariansa, *Perilaku Nasabah: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 130.

⁹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Ri, *Al-Quran Terjemah, Tajwid Dan Asbabun Nuzul* (Jakarta: 2007, Sy9ma Creative Media Corp).

2. Pengetahuan Nasabah Mengenai Riba

Secara bahasa, riba berarti tambahan baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjam pada hari jatuh waktu pengembalian uang pinjaman tersebut.¹⁰ Pelarangan riba ini langsung disebutkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran, yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
 عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (QS. Al-Baqarah Ayat 275)¹¹

Tambahan dalam membayar utang oleh orang yang berhutang ketika membayar dan tanpa ada syarat sebelumnya, hal tersebut diperbolehkan. Untuk membedakan mana tambahan yang termasuk riba

¹⁰ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Cetakan Ke-65 (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), 290.

¹¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI. *Ibid.*,

atau tindakan terpuji, para *fuqaha* menjelaskan tambahan pembayaran utang yang termasuk riba jika hal itu disyaratkan pada waktu akad. Adapun tambahan yang terpuji itu tidak dijanjikan pada waktu akad. Tambahan itu diberikan oleh orang yang berhutang ketika ia membayar yang sifatnya tidak mengikat hanya sebagai tanda rasa terimakasih kepada orang yang telah memberikan utang kepada danya.¹²

Sistem bunga dalam bank mengharuskan mereka yang menitipkan uang untuk jangka waktu tertentu, mendapat pengembalian uang titipan itu dari bank ditambah dengan bunga yang jumlahnya telah ditentukan pada hari penitipan uang. Sebaliknya, kepada mereka yang meminjam uang dari bank untuk jangka waktu tertentu oleh bank diharuskan untuk mengembalikan uang yang dipinjam. Selain itu, iapun harus memberikan uang tambahan yang jumlahnya telah disepakati pada waktu pengembalian pinjaman uang tambahan tersebut disebut bunga.¹³

3. Jenis-Jenis Pengetahuan Nasabah

Mowen dan Minor dalam buku Perilaku Nasabah Oleh Donni Juni Priansa membagi pengetahuan nasabah menjadi tiga kategori:

- a. Pengetahuan objektif (*objective knowledge*) Informasi yang benar mengenai kelas produk yang disimpan melalui memori jangka panjang nasabah.

¹² Abdul Rahman Ghazaly, Ghuron Ihsan dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalah*, Cetakan Ke-4 (Jakarta:Prenada Media Group, 2015), 219.

¹³ *Ibid.*, 220

- b. Pengetahuan subjektif (*subjective knowledge*) Persepsi nasabah mengenai apa dan berapa banyak yang dia ketahui mengenai kelas produk.
- c. Informasi mengenai pengetahuan lainnya.

Pembagian pengetahuan yang lebih aplikatif untuk pemasaran diperlukan pembagian pengetahuan yang lebih tepat yang berkaitan dengan tiga pengetahuan umum nasabah, yaitu: pengetahuan produk (*product knowledge*), pengetahuan pembelian (*purchase knowledge*) dan pengetahuan pemakaian.¹⁴

- a. Pengetahuan Produk.

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, *terminology* produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.¹⁵

- b. Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh nasabah untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan akan membeli produk. Keputusan nasabah mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi

¹⁴Donni juni priansa, *Ibid.*, 132.

¹⁵*Ibid.*, 134.

penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada nasabah di mana nasabah bisa membeli produk tersebut.¹⁶

c. Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada nasabah jika produk tersebut telah digunakan oleh nasabah. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada nasabah, maka nasabah harus bisa menggunakan atau memanfaatkan produk tersebut dengan benar.¹⁷

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.¹⁸

¹⁶ *Ibid.*, 135.

¹⁷ *Ibid.*, 136.

¹⁸ Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti Dan M.Khoirul ABS, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*

b) Media atau Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.¹⁹

c) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.²⁰

d) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang

Di Bank Syariah Kota Malang, E-Journal Riset Manajemen Dalam www.fe.unisma.ac.id Pada 30 September 2019, 82.

¹⁹ *Ibid.*, 83

²⁰ *Ibid.*,

kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

e) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal.²¹

B. Tingkat Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan berasal dari kata “*percaya*” yang kemudian ditambahi kata awalan dan akhiran *ke dan an*. Kepercayaan adalah suatu keadaan psikologis pada saat seseorang menganggap suatu premis benar. Kepercayaan atau bisa juga disebut sebagai keyakinan, adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat dia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.²² Karena

²¹ *Ibid.*, 23

²² Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Indeks, 2008), 5.

keyakinan merupakan suatu sikap maka keyakinan seseorang tidak selalu benar, atau keyakinan semata bukanlah jaminan kebenaran.

Trust (kepercayaan) juga memiliki pengertian suatu variabel kunci dalam memelihara suatu hubungan yang berkepanjangan seperti halnya pada suatu merk, atau *trust* terhadap suatu lembaga tertentu. Dengan hubungan yang berkelanjutan tersebut akan semakin meningkatkan terhadap harapan yang akan diterima dari perusahaan.²³ Dalam Al-Quran Allah SWT. berfirman:

وَلَا تُؤْمِنُوا إِلَّا لِمَن تَبِعَ دِينَكُمْ قُلْ إِنَّ الْهُدَىٰ هُدَىٰ اللَّهِ ...

Artinya: dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu, Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Allah...(Q.S Ali Imran 73)

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةً مِّن دُونِكُمْ ...

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu....(Q.S Ali Imran 118)

...فَإِن مِّن بَعْضِكُمْ بَعْضًا فَلَیُوَدُّ الَّذِیْ ءَاؤْتُمِنَ أَمْنَتَهُۥ وَلِیَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ^{ۡۤ}

Artinya: akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.(Q.S. Al-Baqarah: 283²⁴

Dari kedua ayat tersebut memerintahkan kita untuk mempercayai orang-orang yang sudah kita kenal, proses pengenalan membutuhkan waktu yang cukup lama agar timbul rasa kepercayaan diantaranya. Dan terhadap pihak yang diberikan kepercayaan juga harus bisa menjaga

²³ Donni Juni Priansa, *Ibid.*, 116.

²⁴ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementrian Agama RI. *Ibid.*,

amanah yang diberikan sehingga saling percaya antara nasabah dan pihak bank dapat menimbulkan kerjasama yang baik sehingga loyalitas nasabah terhadap pihak bank juga tidak diragukan lagi.

2. Dimensi kepercayaan konsumen

Dimensi yang dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran kepercayaan antara lain:

a. Kepuasan

Kepuasan merupakan sikap terhadap hasil transaksi dan akan mempengaruhi perilaku selanjutnya dari nasabah, serta mempengaruhi sikap loyalitas nasabah. Kepuasan nasabah merupakan variabel mediator yang menghubungkan variabel kualitas layanan, kepercayaan, dan kesetiaan nasabah.²⁵

b. Skala interpersonal (*interpersonal scale*)

Dalam skala interpersonal diukur mengenai hubungan interpersonal, yaitu hubungan satu individu dengan individu lain yang ada dilingkungannya. Hubungan interpersonal juga dapat dipahami sebagai hubungan baik antara bank dan nasabah.²⁶

c. Terpercaya

Terpercaya berkenaan dengan kepercayaan nasabah pada kebaikan, kemampuan, kejujuran, integritas, keandalan, dan ketulusan dalam pelayanan yang diberikan.²⁷

²⁵Donni Juni Priansa, *Ibid.*, 123.

²⁶*Ibid.*,

²⁷*Ibid.*, 124.

d. Hasil kepercayaan

Kepercayaan harus menimbulkan perilaku loyalitas nasabah sehingga terus menerus melakukan transaksi secara berulang-ulang. tiga faktor yang mempengaruhi kepercayaan yaitu: produk atau jasa yang disediakan itu sendiri, organisasi atau lembaga penyedia produk atau jasa, dan nasabah sebagai pelaku utama dalam transaksi tersebut.²⁸

C. Minat Menabung

1. Pengertian Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selain itu minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Demikian didalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. minat kadang-kadang timbul dengan sendirinya dan kadang-kadang perlu diusahakan²⁹

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ Donni Juni Priansa, *Ibid.*, 164.

keinginan nasabah untuk menabung di Bank syariah maupun di lembaga-lembaga keuangan lainnya.³⁰

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam karena dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tak diinginkan. Dalam al-Quran telah dijelaskan pada Q.S. Al-hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
 خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³¹

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk bersiap-siap dan mengantisipasi hari esok (masa depan) baik secara rohani maupun ekonomi harus difikirkan langkah-langkahnya dan salah satu langkah perencanaanya adalah dengan menabung.

2. Tahapan Minat

Tahapan minat nasabah dapat dipahami melalui model AIDA yang diuraikan oleh kottler dan keller yaitu sebagai berikut:

³⁰ Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 157.

³¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI. *Ibid.*,

- a. Perhatian (*attention*) tahap ini merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan calon nasabah.
- b. Tertarik (*Interest*) Dalam tahap ini calon nasabah mulai tertarik untuk menggunakan jasa yang ditawarkan, setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai jasa yang ditawarkan tersebut.
- c. Hasrat (*Destre*) Calon nasabah mulai memikirkan serta berdiskusi mengenai jasa yang ditawarkan, karena hasrat dan keinginan untuk membeli mulai timbul. Hal ini ditandai dengan munculnya minat yang kuat dari calon nasabah untuk mencoba jasa yang ditawarkan.
- d. Tindakan (*Action*) Pada tahap ini calon nasabah telah mempunyai kemantapan yang tinggi untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.³²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Swastha dan Irawan dalam Buku Perilaku Konsumen oleh Donni Juni Priansa menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah adalah:

- a. Berdasarkan pengetahuan nasabah, dimana nasabah akan mencari atau mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang produk atau jasa yang dia inginkan. Terdapat dua sumber informasi yang

³² Donni Juni Priansa, *Ibid.*, 165.

digunakan ketika menilai suatu kebutuhan, yaitu persepsi nasabah itu sendiri dan sumber informasi luar seperti persepsi nasabah lain.

Selanjutnya informasi-informasi yang telah diperoleh digabungkan dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya. Semua input berupa informasi tersebut membawa nasabah pada tahap dimana dia mengevaluasi setiap pilihan dan mendapatkan keputusan terbaik yang memuaskan dari perspektif dia sendiri.

- b. Perasaan emosi, bila nasabah merasa senang dan puas dalam menggunakan jasa yang disediakan oleh Bank Syariah maka hal itu akan memperkuat minat nasabah dalam menggunakan jasa-jasa lain yang disediakan oleh Bank Syariah, sedangkan ketidakpuasan biasanya akan menghilangkan minat.
- c. Tahapan terakhir adalah tahap dimana nasabah memutuskan untuk menggunakan jasa tersebut atau tidak.³³

Menurut Helmawati dalam jurnal Eksplorasi Akuntansi menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada Bank Syariah yaitu:

- a. Bauran Pemasaran. Bauran pemasaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menabung di Bank Syariah. salah satunya yaitu dengan adanya persepsi bagi hasil.
- b. Faktor Sosial. Salah satu faktor sosial yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah ialah kelompok acuan. Perilaku

³³ *Ibid.*, 168.

nasabah sangat dipengaruhi oleh kelompok acuan, seperti pada perilaku, konsumssi, gaya hidup baru, konsep pribadi, kebiasaan, pilihan produk dan merek.

- c. Faktor Pribadi. Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap orang lain dalam melakukan hubungan transaksi atau komitmen, bahwa pihak tersebut akan memenuhi kewajiban secara baik sesuai yang diharapkan dan menerima resiko yang akan di terima.
- d. Budaya adalah seluruh kepercayaan, nilai-nilai, pemikiran, sombol, kebiasaan dan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat. Budaya masyarakat dipelajari sejak seorang nasabah masih kecil, sehingga nasabah bisa memulai mendapatkan nilai-nilai keyakinan dan kebiasaan dari lingkungannya.³⁴

D. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah dalam arti umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah.³⁵

Pengertian perbankan syariah juga disebutkan dalam UU No. 21 Tahun 2008. Dalam UU tentang perbankan byari'ah tersebut

³⁴ Gicella Fanny Andriani, Halmawati, *Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol 1. No.3/2019, 1324.

³⁵ M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2006), 13.

tertulis: “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.³⁶

Untuk menghindari pengoperasian Bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga Bank dengan riba. Didalam Al-Qur’an telah banyak menjelaskan bagaimana hukum dari riba ini. Seperti yang telah dituliskan dalam ayat berikut ini:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali mengambil riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.”(QS. Al Baqarah: 275)³⁷

³⁶ Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

³⁷ Muhamad Syafi’i Antonio, *Ibid.*, 37.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”. (QS. Al- Baqarah: 278)³⁸

Selain dari beberapa ayat Al-Qur’an yang menjelaskan mengenai riba, terdapat juga hadis yang menerangkan tentang riba, yaitu:

Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Jauhilah tujuh kesalahan besar. Para sahabat bertanya: wahai rasulullah apakah kesalahan itu? Baginda menjawab: mensyirikkan Allah SWT, sihir, membunuh nyawa yang diharamkan oleh Allah SWT kecuali kebenaran, makan riba, makan harta anak yatim, lari daripada pertempuran serta menuduh wanita suci dan beriman berzina tanpa disadarinya.” (Riwayat Al-Bukhari dan Muslim)³⁹

Dari ayat dan hadis diatas dapat disimpulkan bahwa riba memang merupakan sesuatu yang harus kita hindari.

2. Prinsip Operasional Bank Syariah

Bank Syariah dalam menjalankan usahanya minimal mempunyai prinsip operasional yang terdiri dari: (1) Sistem simpanan (2) Bagi hasil (3) Margin keuntungan (4) Sewa dan (5) Jasa/Fee. Bersumber dari lima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan Bank Syariah dan lembaga keuangan Syariah untuk dioperasionalkan. Kelima konsep tersebut adalah:⁴⁰

a. Prinsip simpanan murni (*al-wadiah*)

Fasilitas al-Wadi’ah biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya giro dan tabungan.

³⁸ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, Kementrian Agama RI. *Ibid.*,

³⁹ M. Sholahuddin, *Ibid.*, 13.

⁴⁰ *Ibid.*, 17

b. Bagi hasil (*syirkah*)

syirkah adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara Bank dengan penyimpan dana, maupun antara Bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah mudharabah dan musyarakah.

c. Prinsip jual beli (*at-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana Bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah melakukan pembelian barang atas nama Bank, kemudian Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). Implikasinya dapat berupa: Murabahah, salam, dan Istishna'.

d. Prinsip sewa (*al-Ijarah*)

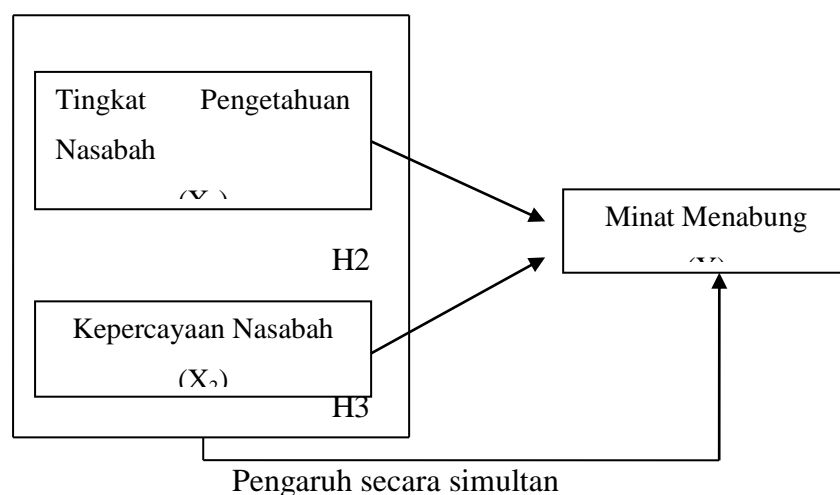
Prinsip ini secara garis besar terbagi menjadi dua jenis: (1) Ijarah, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (operating lease). (2) Ijarah al-muntahiya bit-tamlik merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

e. Prinsip jasa/fee.

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan Bank seperti jasa transfer, kliring dll.⁴¹

E. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian, Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan teori yang telah deskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis, dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



F. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara, atau kurang kebenarannya, atau lemah

⁴¹ Ibid., 17.

kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.

Penelitian ini mempunyai analisis asosiatif berupa hipotesis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. H₀ = Tidak ada pengaruh antara Pengetahuan dan Tingkat kepercayaan secara bersama-sama terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.
- b. H₁ = Tingkat Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.
- c. H₂ = Kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah
- d. H₃ = Pengetahuan dan kepercayaan nasabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau sering disebut penelitian *field research*, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan intraksi lingkungan suatu unit sosial masyarakat.⁴² Penelitian yang peneliti lakukan bersifat korelasi kuantitatif. Korelasi kuantitatif adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab yang dapat mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yakni tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah.

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 18.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respon atau endogen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati (observasi)⁴³ yang secara tidak langsung itu akan menunjuk terhadap alat pengambil data yang cocok digunakan untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat Pengetahuan, Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan nasabah adalah:
 - 1) Pengetahuan prinsip Bank Syariah
 - 2) Pengetahuan dasar mengenai riba
 - 3) Pengetahuan tatacara menabung di Bank Syariah.
 - 4) Pengetahuan dan jasa yang disediakan oleh Bank Syariah
- b. Tingkat kepercayaan. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat kepercayaan adalah:

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Ibid.*, 29.

- 1) Kepercayaan nasabah terhadap sistem yang dianut oleh Bank Syariah.
 - 2) Kepercayaan nasabah mengenai ke-halalan sumber dan pengalokasian dana yang terdapat pada Bank Syariah
- c. Minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Masyarakat adalah:
- 1) Pencarian informasi
 - 2) Faktor pendukung
 - 3) Realisasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas subyek yang mempunyai karakteristik tertentu.⁴⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW. 07 Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara Kabupaten Metro sebanyak 318 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴⁵ Untuk mengetahui

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 65.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2010), 81.

ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan metode solvin sebagai berikut .⁴⁶

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Dimana, n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini populasi yaitu penduduk RW. 07 Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara Kabupaten Metro 318 Sampel dihitung dengan eror 10% maka sampel di tentukan sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{318}{1 + 318 (0,1)^2} \\ &= \frac{318}{1 + 318 (0,01)} \\ &= \frac{318}{4,18} \\ &= 76,076 /76 \end{aligned}$$

Sesuai perhitungan di atas, dari populasi yang berjumlah 318 KK, peneliti akan mengambil sampel 76 responden. Setelah mengetahui berapa besar sampel yang akan diteliti, langkah berikutnya adalah

⁴⁶ *Ibid.*,82.

menentukan teknik serta menentukan mana yang akan diambil sampel. Sampel bisa diambil secara *random* (acak).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dari suatu penelitian yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasinya, yang biasa dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.⁴⁸ Adapun dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan menyertakan pilihan jawaban.

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Ibid.*, 65.

⁴⁸ *Ibid.*,

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁹ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert.

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi kuesioner tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No item
1	Pengetahuan Nasabah	1. Pengetahuan mengenai riba, dan hukumnya.	1,2
		2. Pengetahuan dasar mengenai produk-produk Bank Syariah	3,4
		3. Pengetahuan mengenai tata cara menabung di Bank syariah	5
		4. Seberapa jauh pengenalan masyarakat mengenai Bank Syariah	6,7,8
		5. Pengenalan nasabah mengenai jasa-jasa	

⁴⁹ *Ibid.*, 66.

		yang disediakan di Bank Syariah	9
4	Kepercayaan nasabah	1. Percaya terhadap sistem yang dianut Bank Syariah. 2. Percaya terhadap kemampuan Bank Syariah survive dengan sistem tanpa bunga. 3. Percaya bahwa bank syariah selalu berprinsip terhadap kehalalan sumber dana dan pengalokasian dana	1,2 3,4 5
5	Minat menabung	1. Usaha nasabah dalam mencari informasi mengenai Bank syariah 2. Realisasi minat nasabah 3. Usaha nasabah dalam memberikan rekomendasi kepada kerabat dan orang-orang yang ada disekitarnya	1,2 3,4,6,8 5,7

Berdasarkan indikator dalam gambaran variabel tabel 3.1 maka dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam bentuk pernyataan pada kuesioner dan akan di beri skor jawaban.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka peneliti menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya itu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik kolerasi *Product Moment*, yang diaplikasikan dengan program SPSS versi 23.⁵⁰

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item dikatakan valid, dan

⁵⁰V. Wiratna Sujarweni, *Ibid.*, 77.

sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item dikatakan tidak valid. r_{hitung} dicari dengan menggunakan program SPSS, Sedangkan r_{tabel} dicari dengan cara melihat tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 23, yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpa*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpa* $r_{hitung} > 0,6$.⁵¹

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data disetiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian dapat dilihat pada lampiran data. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi dengan normal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian kuantitatif, apabila ingin menganalisis data teknik yang digunakan harus jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis

⁵¹ Sugiyono, *Ibid.*, 83.

data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁵² Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

X_4 = Variabel bebas keempat

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

Y = Variabel terikat⁵³

3. Uji hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara, atau kurang kebenarannya, atau lemah kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.⁵⁴

Penelitian ini mempunyai analisis asosiatif berupa hipotesis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran (X) terhadap minat beli konsumen (Y). Dalam jurnal Atika Zahra Pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS:

a. Uji t (Uji Individual)

Pengujian hipotesis untuk korelasi, digunakan uji t. uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini

⁵² *Ibid.*, 243.

⁵³ *Ibid.*,

⁵⁴ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta : 2008), 119.

berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 10%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika P-value (*Aymp.Sig*) $\geq 0,1$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P-value (*Aymp.Sig*) $\leq 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁵

b. Uji F (Uji Secara Serempak)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y).

- 1) Jika P-value (*Aymp.Sig*) $\geq 0,1$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.
- 2) Jika P-value (*Aymp.Sig*) $\leq 0,1$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵⁶

c. Uji R^2 (Koefisien Determinan)⁵⁷

⁵⁵*Ibid.*

⁵⁶*Ibid.*

⁵⁷ Purbayu Budi Santosa, MS “*Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS*” (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 144

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Purwosari

Kelurahan purwosari dibuka pada masa pemerintah kolonisasi belanda pada tahun 1939. Para transmigrasi oleh kolonis didatangkan dari daerah solo, yogyakarta, kebumen, propinsi jawa tengah. Pada awalnya transmigran tersebut berjumlah lebih kurang 300 (tiga ratus) kepala keluarga (kk), atau lebih kurang 1.800 (seribu delapan ratus) jiwa. Mereka ditempatkan pada sebuah bedeng besar mirip dengan asrama, yang terbuat dari kayu gelondong, atap ilalang, dinding geribik yang selanjutnya disebut bedeng 28 (dua puluh delapan).⁵⁸

Pada waktu itu keadaan alamnya masih merupakan hutan belantara, kemudian para Koloni mulai membuka lahan dan membagi kepada tiap-tiap Kepala Keluarga (KK). Masing-masing Kepala Keluarga memperoleh jatah pekarangan lebih kurang, panjang 70 m, Lebar 50 m, Luas 3.500 m² dan untuk tanah ladang panjangnya 80 m, lebar 70 m, luas 5.600 m². Untuk mengerjakan tanah-tanah tersebut para kolonis mendapatkan pembagian alat-alat dari pemerintah belanda yaitu sebuah kapak, cangkul golok dan sabit/arit.⁵⁹

Penderitaan, kesengsaraan dan kesulitan pada zaman itu dihadapi oleh para Kolonisasi dengan tabah dan tawakal, sehingga dari hari kehari ada

⁵⁸ Sejarah Singkat Kelurahan desa Purwosari, Data Kelurahan Desa Purwosari 13 Desember 2019

⁵⁹ *Ibid.*,

peningkatan dan kemajuan. Para Kolonisasi mulai membuat tempat tinggal masing-masing, kemudian secara berangsur-angsur pindah dari bedeng dan menempati rumah yang telah dibuat. Pembuatan rumah tersebut dilaksanakan secara gotong-royong oleh sesama warga kolonisasi dengan perguliran yang dikenal dengan istilah sambatan, pada akhirnya bedeng besar tempat penampungan menjadi kosong.

Setelah para kolonisasi menempati pekarangan masing-masing mulailah bedeng 28 (dua puluh delapan) diatur pemerintahannya, dibagi menjadi 3 (tiga) pedukuhan, yang di Pimpin oleh seorang Kami Tua dibawah Pimpinan Mantri Kolonis yaitu Bapak Kamsu. Adapun nama-nama Kami Tua tersebut sebagai berikut :

1. Kami Tua 28 A Bapak Warsum, bertugas dari tahun 1939 sampai dengan tahun 1975.
2. Kami Tua 28 B Bapak Wonorejo, bertugas dari tahun 1939, sampai tahun 1972.
3. Kami Tua 28 Polos, Bapak Singo Pawiro, bertugas dari tahun 1939 sampai tahun 1974

Untuk mengenang sepanjang masa terhadap Desa Leluhur, maka bedeng 28 (dua puluh delapan), selanjutnya diberi nama Desa Purwosari. Perkembangan Desa Purwosari dari hari ke hari berjalan terus dan penduduknya makin bertambah.⁶⁰

⁶⁰ *Ibid*

Pembangunan sarana Pendidikan , Tempat Ibadah, Jalan-jalan Irigasi dan Sarana Sosial lainnya berangsur-angsur dibangun dan pada akhirnya Desa Purwosari mencapai Perkembangan menjadi Desa Swasembada.

B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data

1. Uji Koesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dengan kategori 5 skor yaitu; Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut.

Berikut ini hasil uji Validitas 20 Responden:

Tabel. 4.1 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Pertanyaan	Corelation	Keterangan
Tingkat	1	0,623	Valid
Pengetahuan	2	0,675	Valid
(X1)	3	0,792	Valid

	4	0,804	Valid
	5	0,795	Valid
	6	0,433	Valid
	7	0,709	Valid
	8	0,669	Valid
	9	0,795	Valid
Kepercayaan	1	0,809	Valid
nasabah	2	0,870	Valid
(X2)	3	0,720	Valid
	4	0,704	Valid
	5	0,818	Valid
Minat menabung	1	0,790	Valid
(Y)	2	0,754	Valid
	3	0,793	Valid
	4	0,754	Valid
	5	0,814	Valid
	6	0,514	Valid
	7	0,771	Valid
	8	0,853	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pengaruh tingkat pengetahuan dan keercayaan nasabah terhadap minat menabung di bank syriah dinyatakan valid. Nilai masing-masing item pertanyaan berdasarkan nilai koefisien korelasi memiliki nilai koefisien positif dan lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,05. Dimana nilai r_{tabel} dari 0,05 adalah 0,2257

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas kuesioner, maka kuesioner tersebut diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kesetabilan dalam mengukur. Kesetabilan disini berarti kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi lain. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha*, dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6. Artinya Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6 Berikut ini hasil *output SPSS.23* Uji Reliabilitas pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat menabung:

Tabel. 4.2 Hasil Uji Realiabilitas Data.

Variabel	Batas Normal	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	> 0,6	0,771	Reliabel
Kepercayaan	> 0,6	0,797	Reliabel
Minat Menabung	> 0,6	0,783	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ sehingga memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* (43). dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 23.00 for windows*. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel. 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,17013078
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,108
	Positive	,090
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai $0,100 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap variabel dependent yaitu minat menabung. Berikut hasil uji regresi berganda melalui pengolahan data SPSS versi 23

Dari hasil perhitungan tabel 26, maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	KETERANGAN
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2,133	3,506		,608	,546	
Pengetahuan	,419	,124	,431	3,371	,001	Berpengaruh
Kepercayaan	,538	,219	,314	2,457	,017	Berpengaruh

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

$$Y = 2,133 + 0,419X_1 + 0,538 X_2$$

Keterangan:

- Konstanta 2,133 artinya apabila variabel-variabel bebas (Pengetahuan, dan Kepercayaan Nasabah) tetap atau tidak dinaikkan maka minat menabung sebesar 2,133
- Koefisien regresi tingkat pengetahuan sebesar 0,419, ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan pengetahuan sebesar

1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,419

— Koefisien regresi tingkat kepercayaan nasabah sebesar 0,538, ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan kepercayaan sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,538

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (*independen*) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel. Berikut ini hasil output yang diolah dengan SPSS :

Tabel. 4.5 Hasil Uji Prsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Er ror	Beta		
1	(Constant)	2,133	3,506		,608	,546
	Pengetahuan	,419	,124	,431	3,371	,001
	Kepercayaan	,538	,219	,314	2,457	,017

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Untuk variabel tingkat pengetahuan berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai sig Adalah sebesar $0,001 \leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai $3,371 \geq 2,006$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap minat menabung, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sedangkan untuk tingkat kepercayaan $0,017 \leq 0,05$ dan $2,457 \geq 2,006$ dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan juga berpengaruh terhadap minat menabung sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada Ouput *SPSS 23* dibawah ini:

Tabel.4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	448,622	2	224,311	21,508	,000 ^b
	Residual	552,735	53	10,429		
	Total	1001,357	55			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menabung adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai

$f_{hitung} 21,508 \geq f_{tabel} 3,17$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinan R^2

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai *R Square* dari data tabel *Model Summary*.

Tabel. 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,427	3,22939

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,448 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menabung adalah sebesar 44,8%

C. PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuesioner untuk masing-masing variabel, analisis prasyarat (uji normalitas) kemudian analisis hipotesis (uji parsial, uji simultan, uji koefisien determinan) untuk mengetahui hubungan antara variabel. Hasil analisis data didapat berupa kategori skor yang terdiri dari 5 kategori skor yaitu

Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, yang berlaku untuk keseluruhan variabel.

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada 56 kk dimana menurut ketua RW setempat mengatakan bahwa kebanyakan masyarakat yang memiliki akun tabungan digunakan untuk pengajuan pembiayaan maka kebanyakan dalam satu keluarga hanya memiliki 1 akun tabungan saja sehingga dalam penyebaran angket hanya peneliti bagikan 1 angket kepada 1 kk. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Dalam penelitian hasil angket tersebut peneliti analisa menggunakan aplikasi *SPSS 23*, maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan bahwa;

Dari hasil uji parsial t pada variabel tingkat pengetahuan diperoleh nilai sig. $0,001 \leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai $3,371 \geq 2,006 t_{hitung}$ Artinya bahwa ada pengaruh secara parsial antara tingkat pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah.

Sedangkan hasil uji parsial t pada variabel kepercayaan nasabah diperoleh nilai sig. $0,017 \leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai dan $2,457 \geq 2,006$ Artinya bahwa ada pengaruh secara parsial antara tingkat pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah.

Sedangkan dalam uji simultan dapat diketahui bahwa f_{hitung} $21,508 \geq f_{tabel}$ $3,17$ dan dengan nilai signifikansi f lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara tingkat

pengetahuan dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di Bank Syariah

Pada uji koefisien determinan dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,448 artinya 44,8% minat menabung masyarakat RW.7 desa purwosari dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kepercayaan nasabah. Dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan 56 angket yang diajukan kepada masyarakat RW.7 Desa Purwosari. Kemudian hasil angket tersebut peneliti olah menggunakan aplikasi *SPSS 23*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara tingkat pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan nilai 3,371 dan kepercayaan nasabah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah juga berpengaruh secara parsial dengan nilai 2,457. secara simultan pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan adalah sebesar 21,508. Sedangkan pada uji koefisien didapat nilai sebesar 44,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bank Syariah dapat memanfaatkan strategi pemasaran secara intensif untuk kemajuan dan membuat banyak nasabah berminat menabung dan menjadi nasabah yang loyal terhadap bank syariah
2. Bank syariah seharusnya bisa menjalin hubungan yang lebih dekat lagi dengan masyarakat menengah kebawah, dengan cara

memberikan sosialisasi atau ulai berbaur dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, sehingga masyarakat akan menjadi tidak asing dengan keberadaan bank syariah.

3. Bank syariah seharusnya lebih memperbaiki sistem yang digunakan saat ini dengan mengedepankan kebutuhan nasabah
4. Mulai dengan lebih memperhatikan usaha-usaha mikro dan harus lebih memperhatikan wilayah-wilayah yang kegiatan agamisnya cukup aktif, dengan demikian kebutuhan akan nilai-nilai syariah akan lebih diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, Roni. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syari'ah*. Skripsi Pada Universitas Islam Negri Imam Bonjol Padang, 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Binus University Faculty Of Economics And Communication. *Pengertian Prinsip Dan Landasan Hukum Bank Syariah Sesuai uu No.10 Tahun 1998*. Dalam <https://accaccounting.binus.ac.id>
- Budi Santosa MS, Purbayu. *Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Tt.
- Fanny Andriani, Gicella. Halmawati. *Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol 1. No.3/September 2019.
- Hasanah, fadhilatul. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syari'ah," volume-IV No. 1/ juni 2019.
- Ika Ramadhani, Nur'aini. Jeni Susyanti Dan M.Khoirul ABS, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang*. E-Journal Riset Manajemen Dalam www.fe.unisma.ac.id tt.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. Kementrian Agama RI. *Al-Quran Terjemah, Tajwid Dan Asbabun Nuzul*. Jakarta: Sy9ma Creative Media Corp, 2007.
- Maghfiroh, Sayyidatul. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*, Skripsi Pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Mangani, Ktut Silvanita. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.

- Muhram Gaffar, Achmad. *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari'ah*, Skripsi Pada Universitas Hasanuddin Makassar, 2014.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rahman Ghazaly, Abdul. Ghuron Ihsan dan Sapiudin Shidiq. *Fiqih Muamalah*. Cetakan Ke-4. Jakarta: Prenada Media Group. 2015.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Cetakan Ke-65. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Sejarah Singkat Kelurahan desa Purwosari, Data Kelurahan Desa Purwosari 13 Desember 2019.
- Sholahuddin, M. *Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Usman, Husaini. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* Jakarta: Indeks, 2008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0459/ln.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

04 Februari 2019

Kepada Yth:
1. Hermanita, S.E., M.M
2. Dliyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nurul Janah
NPM : 1502040251
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan Kepada BAZNAS Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2251/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2019 Metro, 02 September 2019

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Desa Banjar Rejo
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Nurul Janah
NPM : 1502040251
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pengatahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Kepercayaan Kepada BAZNAZ Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

OUT LINE SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
NOTA DINAS
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- F. Latar Belakang Masalah
- G. Pertanyaan Penelitian
- H. Tujuan Penelitian
- I. Manfaat Penelitian
- J. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

E. Tingkat Pengetahuan Nasabah

- 5. Pengertian pengetahuan nasabah
- 6. Pengetahuan nasabah mengenai riba
- 7. Jenis-jenis pengetahuan nasabah
- 8. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

F. Tingkat Kepercayaan

- 3. Pengertian kepercayaan nasabah
- 4. Dimensi kepercayaan nasabah

G. Minat Menabung

4. Pengertian minat
5. Tahapan minat
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah

H. Bank Syariah

3. Pengertian bank syariah
4. Prinsip operasional bank syari'ah

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

H. Rancangan Penelitian

I. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

3. Variabel penelitian
4. Definisi operasional variabel

J. Populasi dan Sampel

3. Populasi
4. Sampel

K. Teknik Pengumpulan Data

2. Kuesioner

L. Instrumen Penelitian

M. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3. Uji validitas
4. Uji reliabilitas

N. Teknik Analisis Data

4. Uji prasyarat
5. Analisis regresi linier berganda
6. Uji hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

E. Hasil Penelitian Dan Analisis Data

5. Uji Kuesioner

- c. Uji Validitas
- d. Uji Reliabilitas

6. Uji Prasyarat Analisis

- b. Uji Normalitas Data
- c. Uji Linieritas

7. Analisis Regresi Linier Berganda

8. Uji Hipotesis

- d. Uji Koefisien Determinan (R^2)
- e. Uji Parsial (Uji T)
- f. Uji Simultan (Uji F)

F. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Desember 2019

Mahasiswa Ybs,

Nurul Janah

NPM. 1502040251

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Hermanita, S.E., M.M.

Nip. 197302201999032001



Dlihaul Haq, M.E.I

Nip.198121012015031002

Alat Pengumpul Data (APD)
Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah
Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (boleh tidak diisi)

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon berikan jawaban dari masing-masing pilihan yang tersedia dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang bapak/ibu pilih.
2. Karena kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab, maka mohon diteliti kembali apakah semua pernyataan itu telah terjawab.

Keterangan: **SS** (sangat setuju) **S** (setuju) **KS** (kurang setuju) **TS** (tidak setuju) **STS** (sangat tidak setuju).

No.	Pengetahuan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami hukum dan larangan riba					
2	Saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk riba					
3	Saya memahami produk-produk bank syari'ah bebas bunga.					
4	Saya mengetahui produk-produk bank syariah berpedoman pada prinsip syariah.					
5	Saya memahami tata cara menabung di bank syariah.					
6	Saya mengetahui lokasi Bank Syari'ah di kota tempat tinggal saya					
7	Saya memahami syarat pembiayaan bank syariah.					
8	Saya mengetahui informasi mengenai bank syariah melalui web, dan sosialisasi langsung dari pihak bank					
9	Saya mengetahui bank syariah selalu berprinsip pada asas-asas dan hukum islam					

No.	Kepercayaan Nasabah	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mempercayai bahwa bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang amanah.					
2	Saya mempercayai bank syari'ah selalu berprinsip pada syariat islam.					
3	Saya mempercayai bank syariah bisa <i>survive</i> meskipun tanpa sistem bunga					
4	Saya mempercayai sistem pada bank syari'ah tidak memberatkan nasabah.					
5	Saya mempercayai bahwa bank syari'ah hanya menerima dan mengalokasikan dananya pada kegiatan/usaha yang halal dan bermanfaat.					

No.	Minat Menabung	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk bank syariah dari media informasi apapun.					
2	Sebelum saya berinteraksi dengan bank syariah saya sering bertanya tentang informasi mengenai bank syariah kepada orang-orang disekitar saya.					
3	Saya lebih mengutamakan rekening bank syariah.					
4	Saya akan membuat rekening bank syariah.					
5	Saya sering merekomendasikan bank syariah kepada sahabat dan kerabat-kerabat saya					
6	Jika saya mempunyai uang lebih saya akan menyimpannya di bank syariah.					
7	Saya sering bertanya kepada rekan-rekan saya yang memiliki akun bank syariah mengenai bank syariah					
8	Saya selalu mengutamakan menabung di bank syariah dibanding di bank konvensional					

Metro, Desember 2019

Mahasiswa Ybs,

Nurul Janah

NPM. 1502040251

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Hermanita, S.E., M.M.

Nip. 197302201999032001



Dliyaul Haq, M.E.I

Nip.198121012015031002





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Janah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Esy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040251 Semester/TA : IX/2015

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- abstrak harus ada kesimpulannya.- abstrak perbaiki penulisannya.- tambahkan judul pada kata pengantar.- analisa harus menjawab pertanyaan penelitian.- kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian.	 

Dosen Pembimbing II,



Diivaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,



Nurul Janah
NPM. 1502040251






**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Janah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Esy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040251 Semester/TA : IX/2015

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- sertakan tahun hyriah- Judul pada footnote cetak miring- perbaiki abstrak.- perbaiki footnote- perbaiki penulisan daftar pustak.- singkatan tulis dengan huruf besar misal RT. RW. dll.-- Pada pengutipan ayat al-Quran footnotenya menggunakan Departemen agama RI, bukan Rangka Surat.	  

Dosen Pembimbing II,



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,



Nurul Janah
NPM. 1502040251






**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Janah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Esy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040251 Semester/TA : IX/2015

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- prasurvey ganti dengan survey.- per-lalam analisa- pembahasan kaitkan dengan Teori dan hasil penelitian- tambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat.- pertanyaan penelitian tambahkan.- pertanyaan penelitian harus sesuai dengan variabel-nya.	  

Dosen Pembimbing II,



Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,



Nurul Janah
NPM. 1502040251



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Janah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Esy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040251 Semester/TA : IX/2015

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 23-09-19	Acc Proposal Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Nurul Janah
NPM. 1502040251



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3420/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL JANAH**
NPM : 1502040251
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RW 7 Desa Purwoşari Kec. Metro Utara Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3422/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua RW 7 Desa Purwosari Kec.
Metro Utara Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3420/In.28/D.1/TL.01/12/2019,
tanggal 02 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **NURUL JANAH**
NPM : 1502040251
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

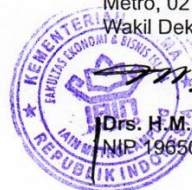
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RW 7 Desa Purwosari Kec. Metro Utara Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2019
Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1224/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Janah
NPM : 1502040251
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040251.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Desember 2019
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

RIWAYAT HIDUP



NURUL JANAHA, dilahirkan di Poncowarno pada tanggal 11 Oktober 1996, dengan alamat rumah di Kabupaten Tulang Bawang tepatnya di Desa Sungai Nibung Kecamatan Denteteladas. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Iryanto dan Manisah. Peneliti menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di Raoudhotul Athfal Munada pada tahun 2003 kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Munada Sungai Nibung Kecamatan Dente teladas dan selesai pada tahun 2009. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di SMPS Tri Bhakti Sumberrejo kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Jatim dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAS HASYIM ASY'ARI Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Jatim pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di IAIN Metro Lampung dengan mengambil Program S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam